

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang tersebar diseluruh nusantara. Kekayaan alam dan budaya adalah potensi pariwisata yang dapat di manfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Pembangunan pariwisata memiliki peran signifikan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam aspek ekonomi, sektor pariwisata berkontribusi devisa dari kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) dan Produk Domestik Bruto (PDB) beserta komponen-komponennya. Dalam aspek sosial, pariwisata berperan dalam penyerapan tenaga kerja, apresiasi seni, tradisi dan budaya bangsa, dan peningkatan jati diri bangsa. Dalam aspek ekonomi, sektor pariwisata berkontribusi devisa dari kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) dan Produk Domestik Bruto (PDB) beserta komponen-komponennya. Dalam aspek sosial, pariwisata berperan dalam penyerapan tenaga kerja, apresiasi seni, tradisi dan budaya bangsa, dan peningkatan jati diri bangsa. Dalam aspek lingkungan khususnya wisata bahari dapat mengangkat produk atau jasa wisata seperti

kekayaan, keunikan alam dan laut, serta alat yang efektif untuk pelestarian lingkungan alam. Menurut Soegiarto, 1976, definisi wilayah pesisir yang digunakan di Indonesia adalah daerah pertemuan antara darat dan laut; ke arah darat wilayah pesisir meliputi bagian daratan, baik kering maupun terendam air, yang masih dipengaruhi sifat-sifat laut seperti pasang surut, angin laut, dan perembesan air asin. Sedangkan ke arah laut wilayah pesisir mencakup bagian laut yang masih dipengaruhi oleh proses-proses alami seperti sedimentasi dan aliran air tawar maupun kegiatan yang disebabkan oleh manusia (Dahuri, 2008: 8).

Pengembangan sektor pariwisata dan penunjangnya memiliki makna penting dalam integrasi nasional. Infrastruktur bukan saja berfungsi sebagai mengikat geografi wilayah nusantara, tetapi juga sebagai efisiensi dan kesejahteraan lingkungan sekitar. Keberhasilan sebuah Negara dapat dinilai berdasarkan kesejahteraan warga negaranya. Warga yang sejahtera cenderung bersifat integratif dan hubungan warga negara dengan pemerintahan positif sehingga masing-masing ingin memelihara manfaat dari hubungan positif tersebut (Iwan Nugroho, 2015: 1).

Perkembangan pariwisata di Lamongan pada tahun 2007 dan 2008 meraih penghargaan bidang pariwisata dari Gubernur Jawa Timur atas keberhasilan pembangunan dan pengembangan kepariwisataan mendapat *The Best Achievement Awards dalam Anugrah Wisata Jatim 2007* dan *Best Ten Tourism Development 2008*. Kota Lamongan memiliki banyak obyek daya tarik wisata seperti WEGO Wisata Edukasi Gondang Outbond,

Maharani Zoo & Goa, Pantai Kutang, Pemandian Air Panas Brumbun dan masih banyak wisata lainnya, salah satunya Wisata Bahari Lamongan. Dengan adanya wisata ini dapat menjadi pariwisata unggulan di Lamongan.

Wisata Bahari Lamongan atau disingkat WBL adalah tempat wisata bahari yang terletak di Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Tempat wisata ini dibuka sejak 14 November 2004. Wisata Bahari Lamongan dikelola oleh PT Bumi Lamongan Sejati, sebuah perusahaan patungan Pemkab Lamongan dengan PT Bunga Wangsa Sejati.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengembangan Wisata Bahari Lamongan(WBL) sebagai wisata unggulan di Lamongan”** karena penulis ingin mengembangkan potensi-potensi Kabupaten Lamongan dalam bidang pariwisata untuk dijadikan wisata unggulan, mengingat Wisata Bahari Lamongan dapat menjadi sarana hiburan dan edukasi pariwisata yang dibuat dalam dua aspek yaitu, wisata buatan dan wisata alam laut.

B. Rumusan Masalah

Ada beberapa rumusan masalah yang dikaji oleh penulis tentang Wisata Bahari Lamongan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan Wisata Bahari Lamongan untuk dijadikan destinasi wisata unggulan?
2. Bagaimana upaya pengembangan *stakeholder* terhadap Wisata Bahari Lamongan?
3. Bagaimana dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat dengan adanya Wisata Bahari Lamongan?

C. Batasan Penelitian

Agar penelitian tidak keluar dari yang diinginkan penulis, dan agar artikel ilmiah ini linier dengan jurnal ilmiah sebelumnya maka penelitian membatasi permasalahan tentang "Pengembangan Wisata Bahari Lamongan sebagai wisata unggulan di Lamongan". Permasalahan dalam penelitian hanya difokuskan untuk mengetahui pengembangan Wisata Bahari Lamongan sebagai destinasi wisata unggulan sebagai daya tarik wisata buatan dan alam laut di Kabupaten Lamongan sehingga mampu mendongkrak sektor perekonomian Kabupaten Lamongan dan masyarakat sekitar.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan pariwisata unggulan di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.
2. Mengenalkan perpaduan dua aspek daya tarik pariwisata baru.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Sebagai salah satu sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang wisata bahari dan menambah wawasan tentang bagaimana pengembangan sektor pariwisata baik dalam pengembangan wisata maupun wilayah dan daya tarik wisatanya.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lamongan dalam mengambil kebijakan khusus dalam mengembangkan wisata alam dan mengelola limbah sehingga tidak merusak alam yang sudah tersedia.

3. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia dan juga dapat meningkatkan mutu yang lebih baik bagi pendidikan mahasiswa khususnya program strata satu maupun lembaga agar kedepannya mampu menciptakan SDM pariwisata yang berkualitas.